

EVALUASI dan LAPORAN PENDIDIKAN KARAKTER NABAWIYAH

Evaluasi PENDIDIKAN KARAKTER NABAWIYAH

Syaja'ah / الشجاعة (berani)	☒
Basyaasyah / البشاشة (berseri-seri)	☐
'Izzah / العزة (harga diri)	☒
Waqar / الوَقَار (wibawa)	☒
Anaah / الأناة (tidak tergesa)	☐
Nasyaath / النشاط (kerja keras)	☒
Ghairah / الغيرة (cemburu)	☐
Hayaa' / الحياء (malu)	☒
Himmah / الهمة (Cita-cita tinggi)	☒

Tiga pilihan cara:

- Observasi harian
- Observasi pekanan
- Observasi semesteran (manual atau digital)

EVALUASI

Evaluasi Pendidikan dilaksanakan
untuk mengetahui sejauh mana
ketercapaian tujuan Pendidikan

Apa yang
dievaluasi ...?

DAKAT

الهِمَّةُ
الإِحْسَانُ
العِزَّةُ
الْوَقَارُ
العَزِيمَةُ
النَّشَاطُ
الشَّجَاعَةُ
الغَيْبَةُ
المُنَاقَسَةُ
النَّصِيحَةُ
الْفَصَاحَةُ
النُّصْرَةُ
الجُودُ
الْفِرَاسَةُ
النُّبُلُ
حُسْنُ الظَّنِّ
الدَّكَاةُ
الحِكْمَةُ
التَّعَاوُنُ
الأُفْقَةُ
العَدَالَةُ
الْوَقَاءُ
المُزَاحُ
البَشَاشَةُ
الرِّفْقُ
الرَّحْمَةُ
الصِّدْقُ
العِفَّةُ
الصَّمْتُ
الحَيَاءُ
القَنَاعَةُ
الصَّبْرُ
المَحَبَّةُ
الإِثَارُ
كِتْمَانُ السِّرِّ
السِّرُّ
الْأَمَانَةُ
الْإِنَاةُ
الْجَلْمُ
التَّوَضُّعُ

AKHLAQ

IBADAH

AQIDAH

Observasi 1:
PERTUMBUHAN
KARAKTER

BAKAT

الهِمَّةُ
الإِحْسَانُ
العِزَّةُ
الْوَقَارُ
العَزِيمَةُ
النَّشَاطُ
الشَّجَاعَةُ
الغَيْرَةُ
المُنَاقَسَةُ

حُسْنُ الظَّنِّ
الْفِرَاسَةُ
النُّبُلُ
الدَّكَاةُ
الحِكْمَةُ
التَّعَاوُنُ
الأَفْقَةُ
العَدَالَةُ
الْوَقَاءُ
المُرَاحُ
البَشَاشَةُ
الرِّفْقُ
الرَّحْمَةُ
الصِّدْقُ
العِفَّةُ
الصِّمْتُ
الحَيَاءُ
القَنَاعَةُ
الصَّبْرُ
المَحَبَّةُ
الإِثَارُ
كِتْمَانُ السِّرِّ
السِّرُّ
الْأَمَانَةُ
الْأَثَانَةُ
الْجَلْمُ
التَّوَضُّعُ

AKHLAQ

IBADAH

AQIDAH

Observasi 2: PEMETAAN KARAKTER

BAKAT

الهِمَّةُ
الإِحْسَانُ
العِزَّةُ
الْوَقَارُ
العَزِيمَةُ
النَّشَاطُ
الشَّجَاعَةُ
الغَيْرَةُ
المُنَاقَسَةُ

حُسْنُ الظَّنِّ
الفِرَاسَةُ
النُّبُلُ
الدَّكَاةُ
الحِكْمَةُ
التَّعَاوُنُ
الأَفْقَةُ
العَدَالَةُ
الْوَقَاءُ
المُزَاحُ
البَشَاشَةُ
الرِّفْقُ
الرَّحْمَةُ
الصِّدْقُ
العِفَّةُ
الصِّمْتُ
الحَيَاءُ
القَنَاعَةُ
الصَّبْرُ
المَحَبَّةُ
الإِثَارُ
كِتْمَانُ السِّرِّ
السُّرُ
الْأَمَانَةُ
الْإِنَاةُ
الْجَلْمُ
النَّوْاضِعُ

AKHLAQ

IBADAH

AQIDAH

AQIDAH
IBADAH
AKHLAQ
KEMANDIRIAN

KARAKTER
IMAN

KARAKTER
BELAJAR

BAKAT

KARAKTER
BAKAT

**Observasi 1:
PERTUMBUHAN
KARAKTER**

I

**KARAKTER
IMAN**

AQIDAH

IBADAH

KEMANDIRIAN

II

**KARAKTER
BELAJAR**

III

**KARAKTER
BAKAT**

BAKAT

**Observasi 2:
PEMETAAN
KARAKTER**

AKHLAQ

BAKAT

LEMBAR OBSERVASI 1:	
---------------------	--

PERTUMBUHAN KARAKTER		
----------------------	--	--

Nama :

Tahun Ajaran :

Kelas :

Semester :

No	URAIAN AKTIFITAS	AKTIFITAS KE:																	JML/ SKOR	Rata2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		

I. KARAKTER IMAN

A. AQIDAH

[illegible]

9	sesuatu yang belum diketahuinya.	v	v	v	v	v	v												6		
JUMLAH TOTAL KARAKTER BELAJAR																			78	8,7	
III. KARAKTER BAKAT																					
1	Anak memiliki sifat tertentu yang menjadikan dirinya berbeda dengan lainnya.	v	v	v	v	v	v	v	v	v									9		
2	Anak memiliki permainan atau aktifitas khusus yang sangat disukainya dan favorit baginya.	v	v	v	v	v	v	v											7		
3	Anak mampu melakukan/membuat dengan baik sehingga hasilnya bagus, terhadap permainan/aktifitas favoritnya.	v	v	v	v	v	v	v	v										8		
4	Anak berulang-ulang melakukan, terhadap permainan/aktifitas favoritnya.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v								10		
5	Tanpa persiapan matang (spontanitas), anak dapat melakukan permainan/aktifitas favoritnya dengan baik.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v							11		
6	Anak dapat memanfaatkan barang mainan buatan sendiri.	v	v	v	v	v	v	v	v										8		
7	Meskipun menghadapi kesulitan, anak tidak putus asa untuk tetap berusaha menyelesaikan mainan/aktifitas favoritnya.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v					13		
8	Meskipun sering gagal, anak tetap mencoba menyelesaikan mainan/aktivitas favoritnya.	v	v	v	v	v	v												6		
9	Untuk mendapatkan mainan atau untuk dapat melakukan aktifitas favoritnya, anak rela menabung uang jajannya.	v	v	v	v	v	v												6		
JUMLAH TOTAL KARAKTER BAKAT																			78	8,7	

HASIL OBSERVASI

I. Karakter Iman

- A. Aqidah
- B. Ibadah (Syariat)
- C. Akhlaq
- D. Kemadirian

II. Karakter Belajar

III. Karakter Bakat

- A. Karakter Terkuat (Potensi Kekuatan/Bakat)
- B. Karakter Terlemah (Potensi Kelemahan)

Mengolah Data Hasil Observasi

Kategori	Rata-rata
SANGAT BAIK	8,2 – 10
BAIK	6,4 – 8,2
CUKUP	4,6 – 6,4
KURANG	2,8 – 4,6
SANGAT KURANG	1 – 2,8

Cara digital

- Orangtua mengisi asesmen lewat link
- Wali kelas tinggal cetak hasil raport
- Pertemuan akhir semester dengan orangtua

LAPORAN PENDIDIKAN (RAPORT)



Beriman • Belajar • Berkarya

SEKOLAH KARAKTER IMAM SYAFI'I (SKIS)

SEMARANG

Jl. KH. Zainudin Raya No.27A Karangroto, Genuk, Semarang 50117

LAPORAN PERKEMBANGAN KARAKTER SANTRI

TAHUN 2023-2024

NAMA : Syifa Al Mujahidah

KELAS : Murahaqah 3 (Kelas 6)

NO. INDUK : 2101109

SEMESTER : Gasal

*"Menumbuhkan **Karakter Iman** dan **Karakter Bakat** dengan menggunakan **Karakter Belajar** yang diselaraskan dengan **Karakter Perkembangan** anak".*

I. KARAKTER IMAN

Karakter Iman adalah sifat yang berupa keyakinan dalam hati, diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan anggota badan. Karakter Iman dapat dilihat dari indikator-indikator aqidah, ibadah, adab dan akhlaq.

A. Aqidah

Aqidah adalah keteguhan dalam memegang prinsip yang disyariatkan dalam Islam. Bidang Aqidah pada diri Syifa adalah BAIK

B. Ibadah

Ibadah yang dimaksudkan adalah melaksanakan aktifitas-aktifitas yang diwajibkan dan meninggalkan yang dilarang. Bidang Ibadah pada diri Syifa adalah SANGAT BAIK

C. Adab dan Akhlaq

Adab dan Akhlaq yang dimaksud adalah sikap dan perilaku kepada diri sendiri, orang lain, dan alam sekitarnya. Bidang Adab dan Akhlaq pada diri Syifa adalah BAIK

BAHASA HATI

- | | | | |
|----|-------------|---|-------------|
| 4. | Pendengaran | : | Sangat Baik |
| 5. | Gigi | : | Sangat Baik |
| 6. | Rambut | : | Baik |
| 7. | Kulit | : | Sangat Baik |

V. CATATAN UNTUK ORANGTUA/WALI SANTRI

Bakat terkuat Syifa adalah Dzakaa' / الذكاء (cerdas), hal ini menjadikan Syifa cerdas dalam menganalisa sesuatu. Hal ini perlu dikendalikan, karena jika berlebihan dapat memunculkan sifat tercela Ahlur ra'yi (أَهْلُ الرَّأْيِ) (pemuja akal).

Profesi yang sesuai antara lain: Ahli ilmu (Agama atau umum: Fisika, kimia, dll), Analis, Periset (teknologi, pemasaran, keuangan, atau kesehatan), Manajemen Database, Editor, Manajemen Risiko, Accounting, Programmer.

Jurusan studi yang sesuai antara lain: Jurusan Ilmu Hadits, Ilmu Al Qur'an, Fiqih, atau ilmu Agama lainnya, Teknik kimia, Fisika, Matematika, Teknik Komputer, IT Programmer, Akuntansi.

Diberikan di : Semarang

Tanggal : 4 Jumadal Akhirah 1445
17 Desember 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Orang tua/Wali santri

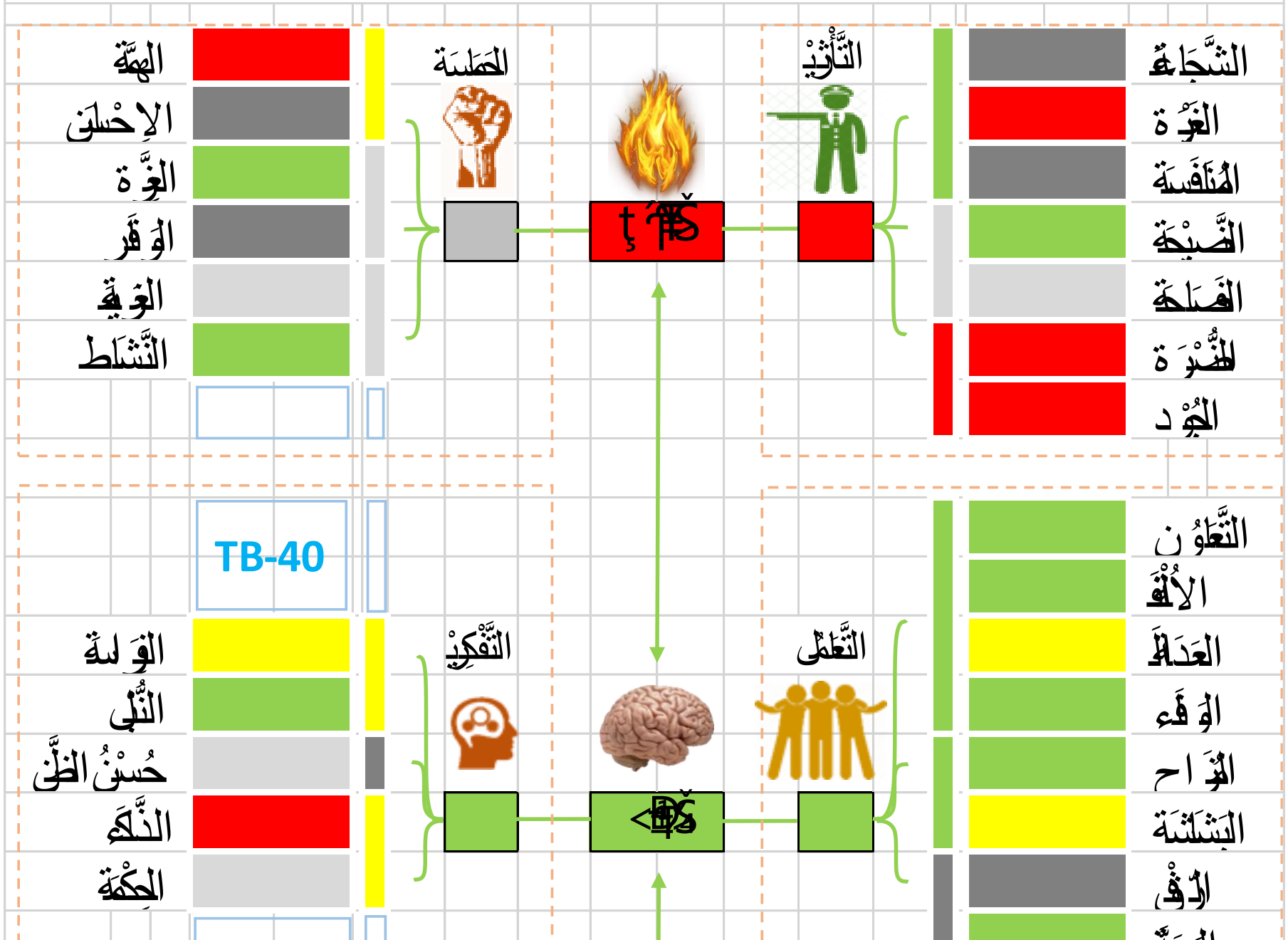
Guru Kelas

Abdul Kholiq, S.Pd

Rhomadon Aodani

Novia Nur Fadhilah

Syifa Al Mujahidah



“Setiap sifat mulia terkepung diantara dua sifat tercela. Sifat mulia berada di tengah sedang yang berada di kedua ujungnya adalah sifat tercela”.

(Ibnul Qayyim, Madaarijus Saalikin, 2/295)

Karena Syifa memiliki bakat terkuat Dzakaa' / الذكاء (cerdas), maka berpotensi akan muncul sifat tercela Ahlur ra'yi (أهل الرأي) (pemuja akal), yaitu mendewakan logika dan akal dalam menghukumi sesuatu sehingga tidak menerima kebenaran yang tidak dapat dilogika.

sifat tercela ahlur ra'yi (أهل الرأي) (pemuja akal) yang ditimbulkan akibat berlebihan dalam bakat dzakaa', dapat diperbaiki dengan menguatkan bakat tawaadhu', qanaa'ah, dan hayaa'. Yaitu dengan cara antara lain memiliki rasa tidak suka menampakkan atau ditampakkan kelebihanannya meskipun memiliki kemampuan dan kelebihan.

Dan Karena Syifa juga memiliki kelemahan pada sifat Shamt / الصَّمْت (diam), yaitu Syifa kurang mempertimbangkan dulu sebelum bertindak, maka berpotensi akan muncul sifat tercela Ghiibah (الغَيْبَة) (menggunjing), yaitu membicarakan suatu hal pada diri seseorang, baik dengan perkataan, isyarat, atau menirukan, yang apabila dia mengetahuinya, maka dia tidak menyukainya

Sifat tercela ghiibah (الغَيْبَة) (menggunjing) yang ditimbulkan akibat meremehkan bakat shamt, dapat diperbaiki dengan menguatkan bakat shamt itu sendiri dan bakat lainnya, yaitu antara lain bakat shidq, 'iffah dan hayaa'. Yaitu dengan cara antara lain memiliki sikap banyak diam dan jika berbicara seperlunya atau yang bermanfaat saja.